

SERI 4



KETAHANAN KELUARGA



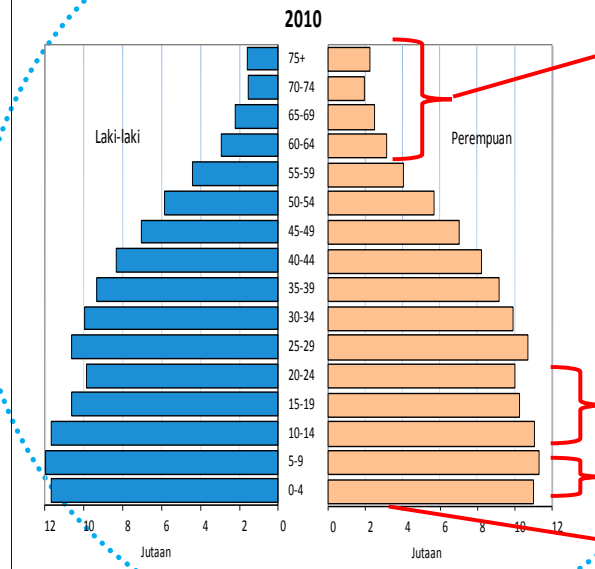
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
TAHUN 2017

KETAHANAN KELUARGA



Penduduk Indonesia Tahun 2010, 2014 dan 2015 (Terkait Pembangunan Keluarga)

27,9 juta (2010)
28,0 juta PraKS/KS-I (2013)



18,0 juta (2010)
20,8 juta (2014)
21,7 juta (2015)

64,7 juta (2010)
65,7 juta (2014)
66,0 juta (2015)

45,9 juta anak & balita (2010)
47,2 juta (2014)
47,3 juta (2015)

23 juta (2010)
24 juta (2014)
24 juta (2015)

Isu Strategis mencakup keadaan sepanjang siklus kehidupan manusia yang terkait dengan Program **PEMBANGUNAN KELUARGA**

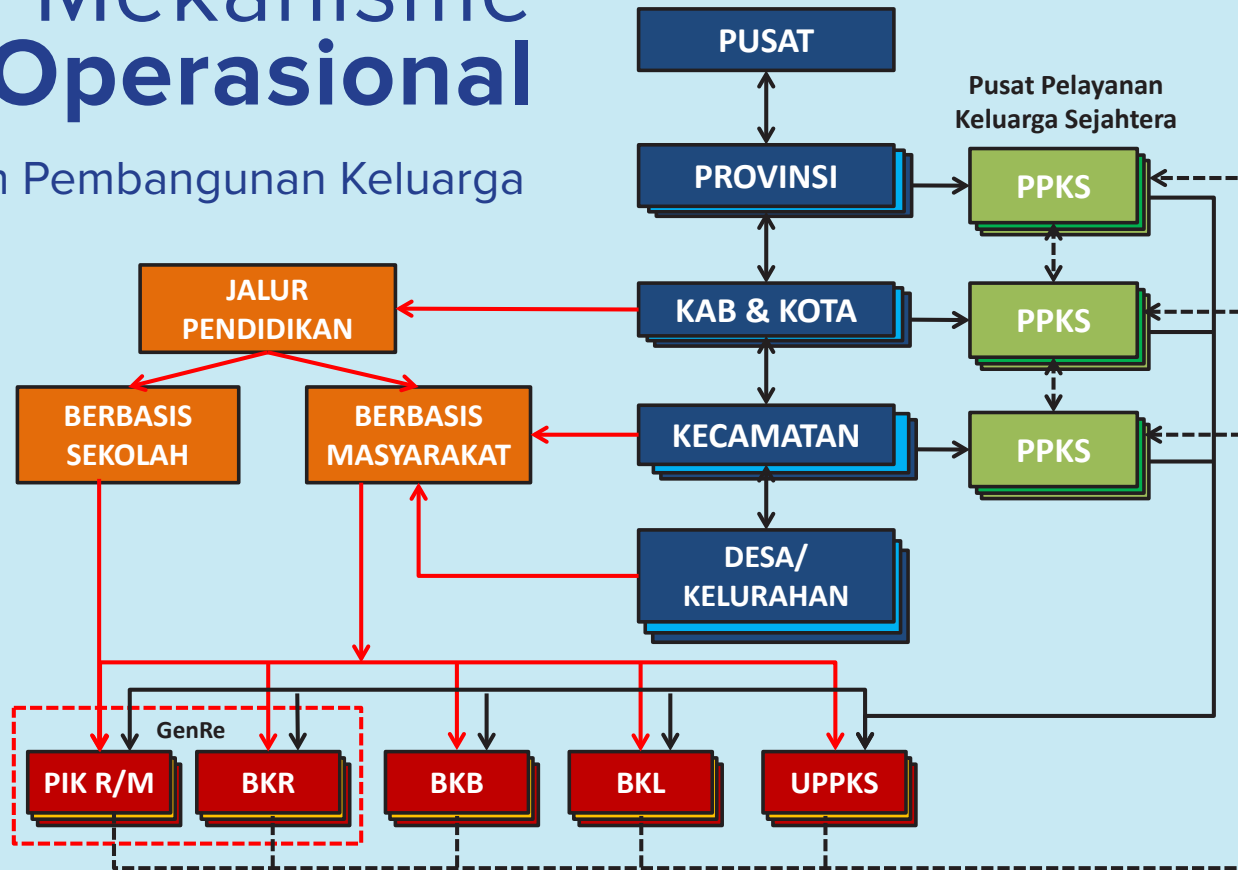


Tujuan Pembangunan Keluarga

- ① Meningkatkan pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga untuk mengoptimalkan fungsi keluarga
- ② Meningkatkan kualitas anak dengan pemberian akses informasi, pendidikan, dan penyuluhan tentang perawatan, pengasuhan dan perkembangan anak
- ③ Meningkatkan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga.
- ④ Meningkatkan kualitas hidup lansia agar tetap produktif dan berguna bagi keluarga dan masyarakat dengan pemberian kesempatan untuk berperan dalam kehidupan berkeluarga
- ⑤ Meningkatkan akses dan peluang terhadap penerimaan informasi dan sumberdaya ekonomi melalui usaha mikro keluarga

Mekanisme Operasional

Program Pembangunan Keluarga



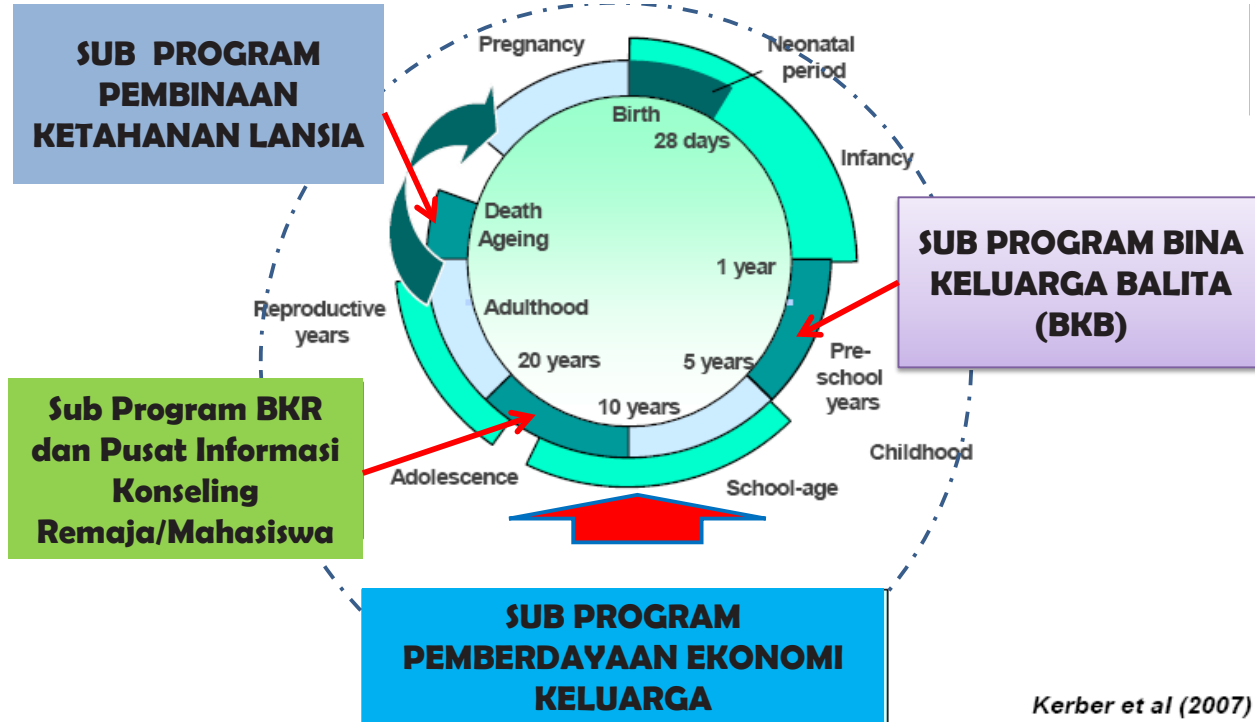
PROGRAM **PEMBANGUNAN** KELUARGA



KEBIJAKAN & STRATEGI



Program Pengembangan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga berdasarkan Siklus Hidup Manusia



Kerber et al (2007)

Continuum of care across the life cycle

BKB (BINA KELUARGA BALITA)



BKB merupakan Wadah *kegiatan keluarga yang mempunyai balita-anak*, bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua (Ayah dan Ibu) & anggota keluarga lain untuk mengasuh & membina tumbuh kembang anak melalui kegiatan rangsangan fisik, mental, intelektual, emosional, spiritual, sosial dan moral untuk mewujudkan SDM yg berkualitas dalam rangka meningkatkan *kesertaan, pembinaan, dan kemandirian ber-KB* bagi Pasangan Usia Subur (PUS) anggota kelompok kegiatan.

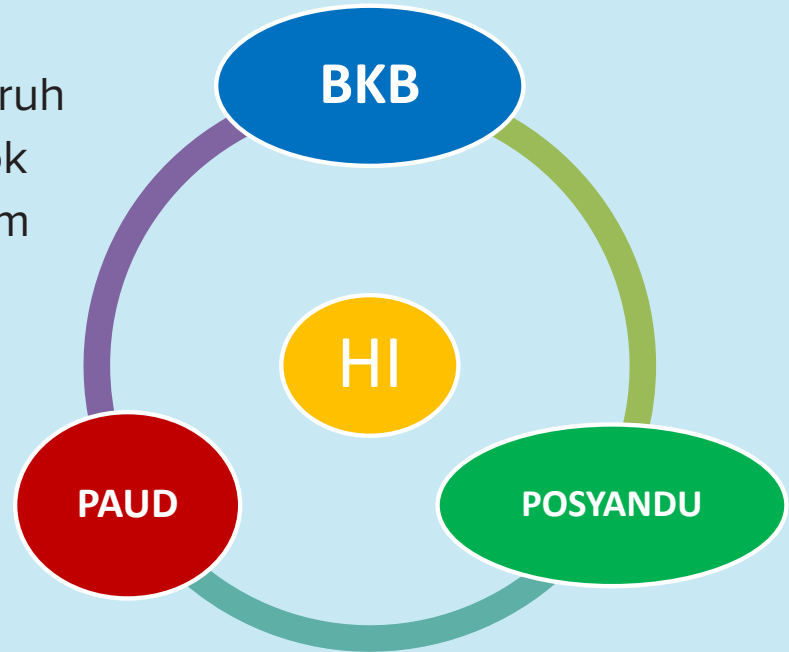


BKB (Bina Keluarga Balita)



PELAYANAN HOLISTIK INTEGRATIF (BKB-HI)

Merupakan pelayanan yang dilakukan secara utuh, menyeluruh dan terintegrasi antara kelompok BKB, Posyandu, dan PAUD dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar anak.



9 Aspek Menjadi Orangtua Hebat dalam Mendidik Anak



Menjadi orang tua yang hebat demi mencapai keluarga yang berketahanan dan sejahtera
(Sumber: BKKBN, 2015)

Bagaimana menjadi Orangtua Hebat ?

Buku 1

1.
Bersiap-siap
menjadi
Orangtua

2.
Memahami
Peran
Orangtua



3.
Memahami
Konsep Diri
Orangtua

4.
Melibatkan
Peran
Ayah



BERSIAP-SIAP MENJADI ORANGTUA → PERENCANAAN MEMBANGUN KELUARGA

- Merencanakan usia pernikahan (20-30 tahun)
- Merencanakan kelahiran anak pertama
- Mengatur jarak kelahiran dengan menggunakan kontrasepsi
- Berhenti melahirkan di usia 35 tahun agar dapat merawat balita secara optimal
- Keluarga melaksanakan fungsi 8 fungsi keluarga salah satunya fungsi reproduksi: orangtua sepakat mengatur jumlah anak serta jarak kelahiran dan menjaga anak-anaknya terutama yang sudah remaja untuk menjaga kesehatan reproduksi secara sehat dan menghindari kehamilan sebelum menikah

Program **Generasi BeRencana (GENRE)**

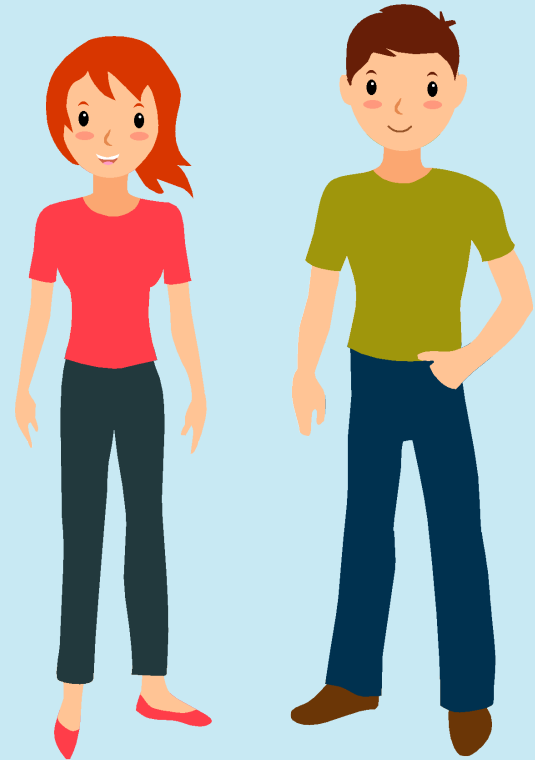
Program yang dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja sehingga mereka mampu melangsungkan :

- **Jenjang pendidikan secara terencana;**
- Berkarir dalam pekerjaan secara terencana;
- Serta menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi.



Tujuan Program **GenRe**

Meningkatkan **pemahaman, pengetahuan, serta sikap dan perilaku positif** remaja tentang **kesehatan dan hak-hak reproduksi**, guna meningkatkan derajat kesehatan reproduksinya dan **menyiapkan kehidupan berkeluarga** dalam upaya peningkatan kualitas generasi mendatang.



Sasaran Program GenRe

- Remaja (10-24 tahun) dan belum menikah
- Mahasiswa/mahasiswi belum menikah
- Keluarga
- Masyarakat peduli remaja



Substansi GenRe



Arah Program **GenRe**



Program **Pemberdayaan Ekonomi** Keluarga

Meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga pra sejahtera peserta KB melalui **Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)** → Kelompok UPPKS, anggotanya adalah keluarga pra sejahtera sampai keluarga sejahtera baik yang sudah menjadi akseptor KB, PUS yang belum ber-KB serta anggota masyarakat yang berminat dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera.



Program **Pemberdayaan Ekonomi** Keluarga

- Peningkatan kesejahteraan akan memberikan manfaat terhadap program KKBPK.
- Pada daerah dengan partisipasi program KB rendah, UPPKS akan mengungkit peningkatan partisipasi Program KB
- Pada daerah dengan partisipasi program KB tinggi, UPPKS akan memberikan partisipasi terhadap keberlangsungan program KB

PPKS (PUSAT PELAYANAN KELUARGA SEJAHTERA)

PPKS Memberikan standarisasi pelayanan konseling keluarga yang komprehensif, dalam pemenuhan hak informasi, akses, memilih, keamanan, privasi, kenyamanan, kesinambungan, dan pemenuhan berpendapat.



Jenis Pelayanan PPKS

1.

**Pelayanan informasi
dan dokumentasi
kependudukan dan KB**



2.

**Konseling
keluarga, balita & anak**



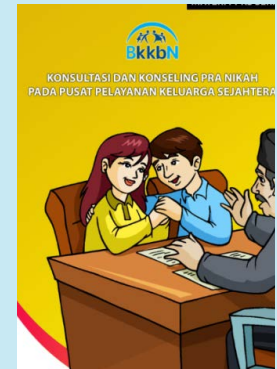
3.

**Konseling keluarga
remaja & remaja**



4.

**Konseling
Pranikah**



Jenis Pelayanan PPKS

5.

Konseling
keluarga Lansia &
Lansia



7.

Konseling
keluarga harmonis



6.

Konseling
KB & Kespro



8.

Pembinaan usaha
ekonomi keluarga



KELOMPOK BINA KELUARGA LANSIA (BKL)

Adalah kelompok kegiatan (**Poktan**) keluarga yang mempunyai Lansia yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga yang memiliki lansia dan lansia itu sendiri untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Kegiatan inti salah satunya penyuluhan Kegiatan Pengembangan



**7 Dimensi
Lansia Tangguh**



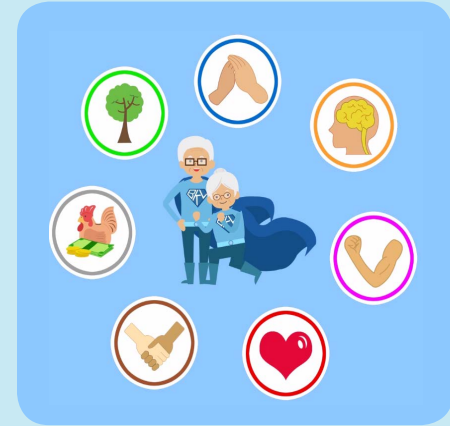
LANSIA TANGGUH

Seseorang/kelompok Lansia yang mampu beradaptasi terhadap proses penuaan secara positif sehingga mencapai masa tua berkualitas dalam lingkungan yang nyaman



Sehat secara fisik, sosial dan mental melalui siklus hidupnya, Aktif, Produktif, dan Mandiri

(Diukur melalui indikator 7 dimensi Lansia tangguh)



7 DIMENSI :

Spiritual, Intelektual, Fisik, Emosional, Sosial, Kemasyarakatan, Profesional Vokasional, dan Lingkungan

SASARAN

- Keluarga yang punya Lansia (+60 tahun)
- Lansianya sendiri
- Pra Lansia (+45 tahun)

KEGIATAN

- Penyuluhan
- Temu keluarga
- Kunjungan rumah



OUTCOME PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA



KESIMPULAN

Melalui Program Pembangunan Keluarga yang komprehensif bersama Mitra Kerja dapat meningkatkan kualitas keluarga yang berkarakter dalam mewujudkan

LANSlA TANGGUH

